

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi strategi *PR* Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam *pemanfaatan Key Opinion Leader* (KOL) untuk komunikasi publik, Secara keseluruhan, strategi *Public Relations* BNNP Jawa Timur melalui pemanfaatan *Key Opinion Leader* (KOL) dinilai berhasil dalam memenuhi tujuan komunikasi publik berupa perluasan jangkauan pesan dan peningkatan keterlibatan masyarakat, yang diukur melalui indikator digital berupa *reach* dan *engagement*. Meskipun demikian, strategi tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi permasalahan narkoba maupun meningkatkan kesadaran masyarakat secara menyeluruh. Hal ini tercermin dari masih ditemukannya komentar negatif pada media sosial BNNP Jawa Timur yang menunjukkan adanya resistensi, perbedaan persepsi, serta tantangan dalam proses komunikasi publik. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan KOL perlu dikombinasikan dengan pendekatan komunikasi lain yang lebih komprehensif.

Penelitian ini juga menemukan adanya keunikan dalam implementasi strategi pemanfaatan KOL yang dilakukan oleh BNNP Jawa Timur, yaitu pemilihan KOL yang tidak hanya didasarkan pada tingkat popularitas, tetapi juga mempertimbangkan keselarasan nilai, rekam jejak, serta kesesuaian sosial budaya dengan audiens. Keunikan lainnya terlihat pada penerapan lomba konten dan sayembara influencer sebagai bentuk komunikasi partisipatif yang mendorong keterlibatan masyarakat dalam produksi dan penyebaran pesan komunikasi publik.

Dengan demikian, strategi PR BNNP Jawa Timur melalui pemanfaatan *Key Opinion Leader* (KOL) efektif sebagai sarana penyampaian pesan dan peningkatan keterlibatan audiens, namun belum dapat berdiri sendiri sebagai solusi utama dalam mengatasi kompleksitas permasalahan narkoba. Selain itu, keberlanjutan strategi ini masih dipengaruhi oleh kebijakan pimpinan, sehingga diperlukan perumusan kebijakan komunikasi yang lebih terstruktur agar pemanfaatan KOL dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

Dari hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran untuk Digital PR BNNP Jawa Timur yang dapat diterapkan untuk strategi yang akan dilaksanakan dikemudian hari:

### **1. Saran Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan, baik dari segi gagasan maupun ilmu pengetahuan, terhadap penelitian-penelitian sebelumnya di bidang *Public Relations*, khususnya pada institusi pemerintah dan penegak hukum. Melalui penelitian ini, telah dipaparkan berbagai strategi komunikasi publik yang digunakan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur (BNNP Jawa Timur) dalam upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba serta pengelolaan komunikasi publik di ruang digital. Pemanfaatan KOL ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai medium komunikasi dua arah yang memungkinkan terjadinya interaksi, dialog, serta partisipasi

publik dalam membahas isu-isu terkait permasalahan narkoba. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih mendalam efektivitas program komunikasi edukatif dan partisipatif yang dijalankan oleh BNNP Jawa Timur, khususnya dalam pemanfaatan *Key Opinion Leader* dan media digital, serta dampaknya terhadap perubahan sikap, persepsi, dan kesadaran masyarakat.

## 2. Saran Praktis

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti kepada Digital PR BNNP Jawa Timur agar strategi yang dilakukan dapat lebih maksimal dalam pemanfaatan *Key Opinion Leader* (KOL) untuk komunikasi publik:

- A. *Public Relations* BNNP Jawa Timur perlu memperkuat sistem media monitoring berbasis big data agar mampu memantau dinamika isu, sentimen publik, dan potensi krisis komunikasi secara *realtime* dan komprehensif. Media monitoring yang hanya mengandalkan pemantauan media massa dan media sosial secara konvensional dinilai sudah tidak lagi memadai dalam menghadapi kompleksitas arus informasi digital saat ini.
- B. Perlunya kejelasan pembagian tugas antara Humas dan tim media sosial guna memastikan setiap fungsi komunikasi publik berjalan sesuai perannya, mencegah tumpang tindih tanggung jawab, serta

menghindari ketimpangan beban kerja yang dapat berdampak pada efektivitas strategi *Public Relations*.